



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Monday, October 21, 2019

Statistics: 548 words Plagiarized / 3237 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGARUH **DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA** SMP Apri Kurniawan1, Gida Kadarisma2 1,2 IKIP Siliwangi, Jalan Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia 1 kurniawanmathikip@gmail.com, 2 gidakadarisma@yahoo.com, Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX
Abstract **This study aims to** determine the extent to which mathematical disposition affect **the problem solving** abilities.

The method used is quantitative descriptive with correlation technique. The population in this study were all 8th grade **Junior High School students in** Cilacap district with a sample of 31 students who **were selected purposively** at one Junior High School.

Data obtained by testing **the problem solving** tes instrumen as many as 5 questions then analyzed the achievement on each indicator of ability and non tes **in the form of a** mathematical disposition questionnaire of 25 statements. The research data were processed using SPSS 16.0 software by conducting pearson correlation tes and the results were analyzed descriptively.

The results **of the study** concluded that there was a moderate positive correlation between mathematical disposition **of problem solving** abilities with a correlation of 0,556 and a **coefficient of determination** of 0,309 at a significance of 0,05. This **shows that the** higher the mathematical disposition, the higher **the problem solving ability** of students with an effect of 30,9% Keywords: Disposisi **Matematis, Kemampuan Pemecahan Masalah** Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana disposisi matematis mempengaruhi **kemampuan pemecahan masalah siswa** SMP.

Metode **penelitian yang digunakan** adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP kelas VIII di kabupaten Cilacap dengan sampel sebanyak 31 siswa yang dipilih secara purposif pada salah satu SMP.

Data penelitian diperoleh dengan mengujikan instrumen tes pemecahan masalah sebanyak 5 soal kemudian dianalisis ketercapaiannya pada masing – masing indikator kemampuan dan uji non tes berupa angket disposisi matematis sebanyak 25 pernyataan. Data hasil penelitian diolah menggunakan software SPSS 16.0 dengan melakukan uji korelasi pearson yang kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif sedang antara disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan korelasi 0,556 dan koefisien determinasi sebesar 0,309 pada signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disposisi matematis maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pengaruh sebesar 30,9%.

Kata Kunci: Disposisi Matematis, Kemampuan Pemecahan Masalah
How to cite: Kurniawan, A., & Kadarisma, G. (2019). Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX. _PENDAHULUAN Matematika memiliki karakteristik yang unik, dimana matematika sebagai pusat pengembangan ilmu lain diluar matematika, selain itu matematika juga bersifat korelatif yang artinya setiap sub bab pembahasan memiliki keterkaitan dengan sub bab lainnya.

Menyikapi hal tersebut siswa dituntut untuk menampilkan dan membiasakan perilaku matematis diantaranya berpikir logis, kritis, terbuka dan inovatif dalam kehidupan (Suherman, 2003). Selain itu, matematika juga melatih siswa untuk mengembangkan aspek afektif diantaranya jujur, disiplin, tanggung jawab yang kaitannya dengan pembentukan karakter manusia Indonesia.

Artinya secara tidak langsung matematika memberikan kontribusi yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan dan membentuk karakter bangsa sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Agar siswa dapat menguasai matematika, diperlukan keterampilan kognitif (hard skill) salah satunya kemampuan pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang sifatnya baru dan kompleks biasanya berupa permasalahan non rutin, namun adanya dasar pengetahuan dan mental yang menjadi modal dalam proses penyelesaian (Ruseffendi, 2006). Artinya disaat upaya memecahkan masalah seseorang akan menggunakan ide pemikirannya yang mendalam sehingga

akan mendorong seseorang untuk **berpikir matematis dan** itulah yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Sabandar dan Ruseffendi (Islamiah, N., Purwaningsih, W, E., Akbar, P.,

& Bernard, 2018) **menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan** prioritas di dalam pembelajaran sehingga **kemampuan pemecahan masalah** sangat penting bukan hanya bagi orang yang **akan mendalami matematika** saja, namun **bagi mereka yang akan** mendalami bidang di luar matematika dan juga kaitannya dalam penerapan kehidupan sehari – hari.

Adapun **indikator kemampuan pemecahan masalah** (Hendriana, H & Sumarmo, 2017) **adalah sebagai berikut :** (1) mengidentifikasi data berupa diketahui, ditanyakan dan kecukupannya; (2) menentukan strategi yang digunakan; (3) menyelesaikan permasalahan; (4) memeriksa ketepatan solusi. Pentingnya **kemampuan pemecahan masalah matematis** tidak sejalan dengan harapan.

Fakta hasil studi **Programme for International Student Assesment (PISA)** di tahun 2015 menunjukkan dari 72 negara yang tergabung dalam **Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)** Indonesia menempati posisi 63. Hasil **Trends in International Mathematic and Science Study (TIMSS)** juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, Indonesia menempati posisi 44 dari 49 negara yang diteliti (Zaozah, E, S. Maolana, M., & Djuanda, 2016).

Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam menghadapi permasalahan yang kaitannya dengan soal non rutin masih tergolong rendah. Dalam perkembangan kemampuan kognitifnya, siswa harus mempunyai suatu sikap atau pandangan yang akan mendukung kemampuan matematis khususnya **kemampuan pemecahan masalah**. Disposisi **merupakan bagian dari** dari afektif (soft skill) seseorang yang juga **sangat penting untuk** dapat bertahan menghadapi **dalam mencari solusi atas** permasalahan.

Disposisi matematis adalah suatu sikap individu terhadap cara pandang atas matematika, yang akan menampilkan perilaku rasa ingin tahu, tekun, **percaya diri dan** berminat terhadap matematika (Hendriana, H & Sumarmo, 2017). Dalam proses pembelajaran disposisi matematis dapat diamati saat berdiskusi kelompok, **siswa yang memiliki disposisi** tinggi cenderung akan mengemukakan ide pemikiran atas solusi **pemecahan masalah yang** disajikan guru dan berusaha mempertahankan ide pemikirannya dengan asumsi yang telah dikonstruksikannya secara logis.

Indikator disposisi matematis (Hendriana, H & Sumarmo, 2017) **adalah sebagai berikut:**

(1) rasa percaya diri; (2) fleksibel; (3) tekun mengerjakan tugas; (4) minat dan keingintahuan; (5) merefleksikan penalaran sendiri. Indikator fleksibel dalam disposisi matematis merupakan indikator untuk mengetahui pandangan siswa atas strategi menyelesaikan masalah matematik, yang mana siswa terlihat kebiasaannya dalam mengerjakan atau mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Indikator ini memiliki hubungan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu menentukan strategi penyelesaian dimana soal pemecahan masalah berupa permasalahan non rutin yang menuntut siswa untuk fleksibel dalam menentukan strategi pemecahan masalah. Kebiasaan siswa sering dihadapkan soal rutin saat dihadapkan soal non rutin menyebabkan kurang adanya kesiapan pengetahuan menyelesaikan persoalan yang di luar kebiasaannya.

Sejalan dengan penelitian (Solihah, Silvi Zainatu & Afriansyah, 2017) menunjukkan masih rendahnya keterampilan siswa menerapkan ide - ide matematik dalam memecahkan masalah ditambah dengan kurang kuatnya pemahaman konsep materi yang diterima sebelumnya. Hal tersebut yang menjadi kendala bagi siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Penelitian Kusumawati di tahun 2012 (Rustyanti, N. Komalasari, Y.,

Bernard, M., & Akbar, 2019) memberikan hasil bahwa disposisi matematis siswa masih tergolong rendah dengan persentase 28%. Hasil ini menandakan masih banyak ditemui siswa yang kurang memandang positif terhadap matematika, yang artinya siswa belum paham akan peranan matematika dalam kehidupan. Hal tersebut yang menjadi sebab kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan juga prestasi akademik di sekolah.

Latar belakang tersebut yang menjadi pendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat menjawab seberapa besar peranan disposisi matematis mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan. METODE PENELITIAN ini tergolong penelitian deskriptif dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, namun untuk mendapatkan kesimpulan diambil dari data yang diolah menggunakan teknik korelasi.

Dalam prosesnya, data hasil kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis diolah menggunakan software SPSS 16.0 kemudian hasil outputnya diinterpretasikan secara deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan disposisi matematis mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP kelas VIII di kabupaten Cilacap dengan sampel sebanyak 31 siswa yang dipilih secara purposif pada salah satu SMP. Instrumen penelitian berupa uji tes dan non tes. Instrumen tes berisikan 5 soal kemampuan pemecahan masalah dimana masing-masing soal memuat 4 indikator kemampuan yang kemudian dijadikan pedoman penskoran.

Intrumen ini telah diujicobakan oleh peneliti sebelumnya sehingga nilai validitas, reliabilitas, dan daya pembeda telah diketahui (Monica, 2018). Sedangkan instrumen non tes berisikan 25 pernyataan disposisi matematis dengan 4 respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju(STS) dengan setiap pilihan jawaban diberikan skor 1 sampai 4 yang mengacu pada penskoran skala likert.

Berikut disajikan gambar 1 dan gambar 2 contoh instrumen kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data Pak Candra akan membuat sebuah etalase toko berbentuk kubus yang berukuran panjang 180 cm, lebar 50 cm, dan tinggi 60 cm. Rangka etalase tersebut dibuat dari batang aluminium dan permukaannya ditutupi kaca.

Hitunglah panjang batang aluminium dan banyaknya kaca yang dibutuhkan Pak Candra untuk membuat etalase! Jika harga batang aluminium Rp10.000,00 per meter dan harga kaca Rp50.000,00 per meter persegi, hitunglah biaya yang dibutuhkan Pak Candra untuk membuat etalase tersebut! _ _ Gambar 1. Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah
ANGKET SKALA DISPOSISI MATEMATIS Petunjuk : Beri tanda "v" pada kolom yang sesuai dengan pendapat Saudara berdasarkan kriteria sebagai berikut. SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju No _ Pernyataan _ Respon _ _ _ _ SS _ S _ TS _ STS _ _ A.

Indikator : rasa percaya diri _ _ 1 _ Saya mampu pengerjakan soal matematika yang sulit (+). _ _ _ _ _ 2 _ Saat pembelajaran matematika berlangsung, saya kurang bisa mengikuti pembelajaran (-). _ _ _ _ _ 3 _ Saya aktif bertanya saat pembelajaran matematika tanpa rasa sungkan (+).

_ _ _ _ _ 4 _ Saat berdiskusi kelompok pembelajaran matematika, saya sungkan mengemukakan pendapat (-) _ _ _ _ _ Gambar 2. Instrumen Disposisi Matematis
Untuk menginterpretasikan hubungan disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah, peneliti menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2011) Tabel 1.

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Interval Koefisien _ Tingkat Hubungan _ _ 0,00 – 0,199 _ Sangat rendah _ 0,20 – 0,399 _ Rendah _ 0,40 – 0,599 _ Sedang _ 0,60 – 0,799

_Kuat _0,80 – 1,000 _Sangat kuat _HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian yang dilakukan di salah satu SMP dengan mengujikan instrumen tes dan instrumen non tes di hari yang berbeda, kemudian dilakukan pemberian skor pada masing-masing indikator ketercapaian di tiap nomor soal kemampuan pemecahan masalah dan berpedoman skor pada skala likert diperoleh hasil sebagai berikut. Tabel 2. Pemecahan Masalah _Tabel 3.

Disposisi Matematis _Kode Siswa _Total Skor _Kode Siswa _Total Skor _S-1 _44 _S-1 _62 _S-2 _63 _S-2 _59 _S-3 _47 _S-3 _68 _S-4 _64 _S-4 _69 _S-5 _41 _S-5 _67 _S-6 _50 _S-6 _64 _S-7 _58 _S-7 _48 _S-8 _60 _S-8 _74 _S-9 _33 _S-9 _53 _S-10 _63 _S-10 _67 _S-11 _50 _S-11 _66 _S-12 _63 _S-12 _62 _S-13 _51 _S-13 _63 _S-14 _54 _S-14 _70 _S-15 _43 _S-15 _56 _S-16 _52 _S-16 _55 _S-17 _41 _S-17 _68 _S-18 _51 _S-18 _61 _S-19 _80 _S-19 _71 _S-20 _77 _S-20 _65 _S-21 _64 _S-21 _73 _S-22 _33 _S-22 _52 _S-23 _47 _S-23 _61 _S-24 _59 _S-24 _67 _S-25 _54 _S-25 _63 _S-26 _45 _S-26 _58 _S-27 _93 _S-27 _81 _S-28 _86 _S-28 _59 _S-29 _48 _S-29 _58 _S-30 _72 _S-30 _74 _S-31 _87 _S-31 _73 _Data hasil penelitian kemudian diolah menggunakan software SPSS 16.0 dengan melakukan uji statistik regresi dan korelasi yang kemudian outputnya diinterpretasikan secara deskriptif.

Tahap pertama yang dilakukan adalah uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya sampel yang terdistribusi. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan signifikansi sebesar 5%. Adapun ketentuan pengambilan keputusan didasarkan pada : i. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. ii.

Jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal. Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Variabel _Nilai signifikansi _Keputusan _Pemecahan Masalah Matematis _0,157 _Berdistribusi Normal _Disposisi Matematis _0,200 _Berdistribusi Normal _Tabel 4, merupakan tabel hasil uji normalitas data variabel pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis.

Berdasarkan hasil pengujian variabel pemecahan masalah memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,157 > 0,05$ dan variabel disposisi matematis memperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel pemecahan masalah dan disposisi matematis berdistribusi normal. Tahapan selanjutnya adalah menguji keterkaitan variabel disposisi matematis terhadap variabel pemecahan masalah dengan melakukan uji korelasi pearson yang memiliki tujuan mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. (Sanjaya, 2013) menyatakan bahwa untuk mengetahui hubungan dua variabel dapat dicari dengan analisis korelasi.

Hipotesis penelitian yang diujikan "terdapat korelasi antara disposisi matematis dengan

kemampuan pemecahan masalah". Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut. H₀ : tidak terdapat korelasi antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah. H₁ : terdapat korelasi antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah. Pengambilan keputusan didasarkan pada pedoman : i.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi. ii. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi. Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson __Disposisi Matematis _Pemecahan Masalah __Disposisi Matematis _Pearson Correlation _1 _556** __Sig.(2-tailed) __.001 __N_31_31 __Pemecahan Masalah _Pearson Correlation _556** _1 __Sig.(2-tailed) _001 __N_31_31 __**.

Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed) Tabel 5 memberikan informasi bahwa nilai sig. sebesar 0,001 (sig.< 0,05) sehingga diambil keputusan menolak H₀ dan menerima H₁ yang artinya terdapat korelasi antara variabel disposisi matematis dan variabel pemecahan masalah. Untuk mengetahui tingkat keeratan kedua variabel yaitu dengan membandingkan nilai Pearson Correlation dengan tabel 1.

Nilai dari Pearson Correlation di tabel 5 menunjukkan angka 0,556 dengan nilai sig. 0,001. Berdasarkan tabel 1, nilai tersebut berada di rentang 0,40-0,599 yang termasuk interpretasi sedang, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif sedang antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi disposisi matematis, maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah, begitu juga sebaliknya semakin rendah disposisi matematik siswa maka akan semakin rendah pula kemampuan pemecahan masalah. Hasil interpretasi ini sejalan dengan penelitian (Syarifah, F. S. D., Nuraidah, S. Riajanto, M. L. E. J.,

& Maya, 2018: 204) bahwa disposisi matematis berkorelasi positif kuat terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan pengaruh sebesar 70,4% sedangkan faktor lain diluar disposisi matematis sebesar 29,6% mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Uji statistik selanjutnya adalah uji regresi antara disposisi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hasil uji regresi disajikan pada tabel 6 dan tabel 7 Tabel 6.

Hasil Uji Regresi antara Disposisi Matematis dan Pemecahan Masalah Model __Sum of Squares _df _Mean Square _F _Sig. __1 _Regression _2198.671 _1 _2189.671 _12.993 __.001a __Residual _4887.168 _29 _168.523 __Total _7076.839 _30 __ _Predictors: (Constant), Disposisi Matematis Dependent Variabel : Pemecahan Masalah

Tabel 7. Model Summary Model _R _R Square _Adjust R Square _Std.

Error of the Estimate __1 __.556a __.309 __.286 __12.982 __ Predictors: (Constant), Disposisi Matematis Dari output tersebut diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 12.993 dengan nilai signifikansi 0,001 (Sig. < 0,05), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pemecahan masalah atau dengan kata lain adanya pengaruh variabel disposisi matematis terhadap variabel pemecahan masalah. Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,556 sedangkan nilai koefisien determinasi adalah 0,309.

Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 30,9%. Kemudian hasil pengujian koefisien korelasi antara disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah ssebagai berikut. Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Model _Unstandardized Coefficients _Standardized Coefficient _t _Sig. __ _B _Std.Error _Beta __ __1 (Constant) -16.854 20.647 __-.815 __.422 __ _Disposisi matematis 1.155 .320 .556 3.605 .001 __ Tabel 8, menginformasikan bahwa nilai Constant (a) sebesar -16,854 sedangkan nilai disposisi matematis sebesar 1,155 sehingga dapat dibuat persamaan regresi $Y = -16,854 + 1,115x$.

Persamaan ini dapat dimaknai apabila disposisi matematis siswa bernilai nol maka kemampuan pemecahan masalah siswa bernilai -16,854 dan koefisien regresi bernilai 1,115 memiliki makna bahwa setiap kenaikan 1% nilai disposisi matematis maka akan menaikkan 1,115 nilai pemecahan masalah. Pembahasan Dari hasil pengujian korelasi pearson dan regresi diperoleh korelasi positif antara kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis dengan interpretasi semakin tinggi disposisi matematis siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah.

Faktor yang mempengaruhi korelasi positif tersebut antara lain : (1) siswa yang mempunyai disposisi baik akan cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah; (2) siswa yang mempunyai disposisi baik akan lebih fleksibel dalam menetapkan srategi pemecahan masalah; (3) siswa dengan disposisi matematis baik akan cenderung gigih dalam mencari solusi pemecahan masalah; (4) siswa dengan disposisi baik akan cenderung sistematis dan prosedural dalam menyelesaikan permasalahan.

Berikut disajikan salah satu hsil pengerjaan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan disposisi baik dan kurang baik. / Gambar 3. Hasil Pekerjaan Siswa dengan Disposisi Baik Gambar 3 menginformasikan langkah penyelesaian masalah yang sistematis, prosedural dan struktural. Siswa dapat memahami masalah dengan mendata informasi, menuliskan data secara lengkap dan dapat menkonversikan ke satuan

panjang yang diperlukan.

Siswa dengan disposisi matematis yang baik akan fleksibel dalam menentukan strategi pemecahan masalah. Hal ini terbukti dengan siswa menuliskan rumus penyelesaian dengan tepat, kemudian siswa dengan disposisi baik terlihat dapat mensubstitusikan data ke rumus dan menyelesaikannya dengan benar. Satuan panjang juga tetap diperhatikan oleh siswa dan terlihat siswa melakukan pengecekan kembali atas langkah – langkah penyelesaian yang dilakukan.

/ Gambar 4. Hasil Pekerjaan Siswa dengan Disposisi Kurang Baik Gambar 4 menginformasikan bahwa siswa sudah dapat memahami masalah. terlihat bahwa siswa menuliskan data yang diketahui, ditanyakan. Siswa dengan disposisi kurang baik terlihat kurang mampu menyelesaikan langkah penyelesaian masalah dengan kurang tepatnya mensubstitusikan data yang diketahui.

Siswa juga tidak mampu melakukan perhitungan dengan tepat. Siswa dengan disposisi kurang baik terlihat kurang memperhatikan hal detail dalam penyelesaian dengan tidak menuliskan satuan panjang. Kemudian siswa juga tidak melakukan pengecekan kembali atas langkah atau solusi penyelesaian.

Hal itu terbukti bahwa kesimpulan atas solusi penyelesaian tidak sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan. KESIMPULAN Berdasarkan hasil uji korelasi pearson antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah diperoleh nilai 0,556 yang dikategorikan korelasi positif sedang. Informasi tersebut diinterpretasikan bahwa semakin tinggi disposisi matematis maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Uji regresi memperoleh nilai koefisien determinasi 0,309 yang mempunyai arti bahwa disposisi matematis mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah sebesar 30,9%. Kemudian hasil uji koefisien diperoleh persamaan $Y = -16,854 + 1,115x$ yang berarti bahwa apabila kemampuan disposisi matematis bernilai nol maka kemampuan pemecahan masalah siswa bernilai -16,854 dan setiap penambahan 1% disposisi matematis maka akan menambah nilai kemampuan pemecahan masalah sebesar 1,115.

DAFTAR PUSTAKA Hendriana, H & Sumarmo, U. (2017). Penilaian Pembelajaran Matematika. Bandung: Refika Aditama. Islamiah, N., Purwaningsih, W, E., Akbar, P., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa SMP. Journal on Education, 1(1), 47–57. Monica, P. (2018). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. IKIP Siliwangi Bandung.

Ruseffendi, E.

(2006). Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito. Rustyanti, N. Komalasari, Y., Bernard, M., & Akbar, P. (2019). Upaya Meningkatkan Disposisi dengan Pendekatan Open Ended pada Siswa SMK Kelas X-RPL B. *Journal on Education*, 1(2), 265–270. Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Bandung: Kencana.

Solihah, Silvi Zainatu & Afriansyah, E. A. (2017). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pemecahan Masalah Geometri berdasarkan Tahapan Berpikir Van Hiele. *Musharafa*, 6(2), 287–298. Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Syarifah, F. S. D., Nuraidah, S. Rijanto, M. L. E. J.,

& Maya, R. (2018). Analisis Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *JPMI*, 1(2), 201–206. Zaozah, E, S. Maolana, M., & Djuanda, D. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Problem Based - Learning (PBL). Peta.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/4>

<1% - <https://www.scribd.com/document/365894152/Frog-VLE>

<1% - <http://fema.ipb.ac.id/id/index.php/publikasi/jurnal/jurnal-pangan-dan-gizi/>

1% - <https://www.merriam-webster.com/dictionary/junior%20high%20school>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/322709209_PENGARUH_MODEL_PEMBELAJARAN_CONCEPTUAL_UNDERSTANDING_PROCEDURES_CUPs_BERBANTUAN_LKPD_TERHADAP_KEMAMPUAN_PEMECAHAN_MASALAH_FISIKA

<1% -

<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jfs/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>

<1% - [http://ijbmi.org/papers/Vol\(7\)7/Version-3/M0707038994.pdf](http://ijbmi.org/papers/Vol(7)7/Version-3/M0707038994.pdf)

<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/download/4240/3058>

<1% - <https://materibelajar.co.id/metode-penelitian-kuantitatif/>

<1% -

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/atom>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zlge88ly-peningkatan-kemampuan-berpikir-logis-matematis-dan-kemandirian-belajar-siswa-smp-melalui-pembelajaran-kooperatif-tipe-team-assisted-individualization-dengan-pendekatan-open-ended.html>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/t_mtk_1007350_chapter1.pdf

<1% - <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/107>

<1% -

<https://annawalyeni.blogspot.com/2012/11/pgsd-g-perkembangan-pengajaran.html>

<1% -

<https://septimartiana.blogspot.com/2013/12/makalah-pengertian-peran-dan-fungsi-guru.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/wennimtsm/556c455f4d7a61e6038b4569/kurikulum-dan-perkembangan-kurikulum-matematika-sekolah-di-indonesia>

1% -

<https://farasgundar.wordpress.com/2015/10/20/kebudayaan-asing-yang-ada-di-indonesia/>

<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/download/12568/8850>

<1% -

<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/download/930/602>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/4195/9/9.%20809171032%20Bab%20I.pdf>

<1% - <http://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2016/text07.pdf>

<1% - https://issuu.com/jurnalmapan/docs/4._andi_ika__45-67__ok

<1% -

<http://old.presidentpost.id/2013/12/08/oecd-siswa-indonesia-merupakan-siswa-yang-paling-bahagia-di-dunia/>

<1% -

https://www.academia.edu/35000522/Potret_Mutu_Pendidikan_Indonesia_Ditinjau_dari_Hasil-hasil_Studi_Internasional

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32244/PFB10%20Makalah%20Kelompok%20B.doc?sequence=1>

<1% -

<https://docplayer.info/140758259-Kemampuan-koneksi-dan-disposisi-matematis-siswa-ditinjau-dari-tipe-kepribadian-keirse-y-pada-pembelajaran-matematika-model-eliciting-activities.html>

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/download/1509/1258>

<1% -

<https://asbarsalim009.blogspot.com/2014/04/mata-kuliah-ilmu-sosial-dan-budaya.html>

<1% -

<https://elfvivii07.blogspot.com/2012/11/masalah-masalah-yang-dihadapi-anak-sd.html>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/2937/1/skripsi_lengkap_DIMAS_PDF.pdf
<1% - <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/download/582/171>
<1% - <http://exocorriges.com/doc/35950.doc>
<1% -
<https://ipfisip2012.wordpress.com/2013/05/17/contoh-jurnal-imliah-menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran-seni-rupa/>
<1% -
<https://docplayer.info/124234361-Pengaruh-iq-dan-disposisi-matematis-terhadap-kemampuan-pemecahan-masalah-peserta-didik-kelas-vii-melalui-penerapan.html>
<1% -
<https://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/contoh-ptk-upaya-meningkatkan-hasil.html>
<1% - http://repository.upi.edu/24083/6/S_MRL_1202424_Chapter3.pdf
<1% -
<http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/euclid/article/download/216/213>
<1% -
<https://chenxazah.blogspot.com/2012/11/makalah-ilmu-pengetahuan-dan-penelitian.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/334178795_Keefektifan_PBL_seting_kolaboratif_ditinjau_dari_prestasi_belajar_aljabar_kemampuan_berpikir_kritis_dan_kecemasan_siswa
<1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131764499/pendidikan/INSTRUMEN+PENELITIAN.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29851/6/BAB%20III.pdf>
<1% -
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031-BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/Makalah_November_2008.pdf
<1% -
<https://id.123dok.com/document/4yrk95jz-pengaruh-pendekatan-model-eliciting-activities-meas-terhadap-kemampuan-pemecahan-masalah-matematika-siswa-penelitian-quasi-eksperimen-di-smp-bhinneka-tunggal-ika.html>
<1% - <https://matematikajitu.wordpress.com/tanya-jawab/>
<1% - <https://brainly.co.id/tugas/205777>
<1% -
https://mafiadoc.com/i-penerapan-strategi-ttw-think-talk-write-sebagai-_5a2c4fd91723dd6ace79d1bb.html
<1% - <https://ikrapuncak.blogspot.com/2014/09/contoh-instrumen-penilaian-sikap.html>
<1% - <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/kepercayaan-diri.html>
<1% -
https://deorinopiani.blogspot.com/2015/04/upaya-meningkatkan-disposisi-matematis_12.html

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_a0551_0605560_chapter4\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_a0551_0605560_chapter4(1).pdf)
<1% -
<https://febiolaestalina.blogspot.com/2014/07/yuk-kenalan-sama-skala-guttman.html>
<1% -
<https://coretanmahasiswa19.blogspot.com/2014/12/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30010/7/BAB%20III.pdf>
<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_l5151_045912_chapter3.pdf
<1% - <https://oelatbarca.blogspot.com/2011/12/uji-normalitas-data.html#!>
<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>
<1% -
<http://www.sangpengajar.com/2015/03/cara-melakukan-uji-normalitas-dengan.html>
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8163/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-deo-FE.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/19589548/PENERAPAN_STRATEGI_BRAIN_BASED_LEARNING_TERHADAP_KETERAMPILAN_BERPIKIR_KREATIF_SISWA_DI_SMA_NEGERI_8_KOTA_CIREBON
<1% - http://repository.upi.edu/6042/6/D_MTK_0907713_Chapter3.pdf
<1% - https://www.academia.edu/10160522/pemecahan_masalah
<1% -
<https://id.123dok.com/document/q2n91npq-penerapan-accelerated-learning-untuk-meningkatkan-kemampuan-pemecahan-masalah-dan-representasi-matematis-siswa-smp-situdi-kuasi-eksperimen-pada-siswa-kelas-vii-sebuah-smp-swasta-di-bandung.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29295/2/9%20BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/6qmk0e8z-pengaruh-pendekatan-kontekstual-terhadap-kemampuan-pemecahan-masalah-matematis-siswa.html>
<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=e4ESQxOJBdu>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/58419/13/NASKAH%20PUBLIKASI%201-1.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/36612775/HUBUNGAN_ANTARA_SELF_CONFIDENCE_DENGAN_KEMAMPUAN_BERPIKIR_KRITIS_SISWA_DALAM_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA
<1% - <https://ssantoso.blogspot.com/2008/08/analisis-regresi-dan-korelasi-materi.html>
<1% -
<https://ian-manoppo.blogspot.com/2012/03/interpretasi-korelasi-dan-regresi.html>
1% - <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/download/384/363>
<1% - <https://zackyborju.blogspot.com/2015/>
<1% - <http://portal.fmipa.itb.ac.id/snips2015/pages/proceedings.php>
<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=MMpy-TJ0GwM>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/583/0>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/328074712_PENGARUH_MODEL_PEMBELAJARAN_CORE_TERHADAP_KEMAMPUAN_BERPIKIR_KRITIS_DAN_DISPOSISI_MATEMATIS_DITINJAU_DARI_KEMAMPUAN_AWAL_MATEMATIKA_SISWA_SMA_NEGERI_DI_JAKARTA_TIMUR

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/13.1.01.05.0104.pdf

<1% - http://eprints.ums.ac.id/29184/9/publikasi_.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/6qmlx15y-model-bangkitan-perjalanan-keluarga-pada-perumnas-simalingkar-medan.html>

<1% - https://www.academia.edu/23139116/Unikom_i

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/331391216_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematis_dan_Adversity_Quotient_Siswa_SMP_Melalui_Pembelajaran_Open_Ended

<1% -

<http://semnas-matematika.stkip-pgri-sumbar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Prosiding-Seminar-Nasional-2017-OK.pdf>

<1% - <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/download/148-160/pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/45469/20/Naspub%20Jadi.pdf>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.05.0147.pdf

<1% - <https://masdarali.blogspot.com/2014/12/contoh-ptk-kelas-4-sd.html>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/2090/281>

<1% -

https://www.kompasiana.com/mercysombo/artikel-pendidikan-matematika_552c625f6ea83499788b45f3

<1% -

http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/RRA1C209069.pdf

<1% -

<https://hanifanrazikah.blogspot.com/2016/05/pancasila-solusi-dari-10-permasalahan.html>

<1% - http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/download/701/pdf_9

<1% -

<https://pendidikantt.blogspot.com/2016/10/validitas-daya-pembeda-indeks-kesukaran.html>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/2976>

<1% -

<https://mediaharja.blogspot.com/2012/05/penerapan-model-pembelajaran-cooperatif.html>

<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=JamW05yRtwM>